

MODUL LAYANAN BIMBINGAN KONSELING KELAS VII



DISUSUN OLEH

NAMA SEKOLAH

**MODUL LAYANAN
BIMBINGAN KONSELING
SMP.....
TAHUN PELAJARAN.....**

MATERI

“MEMAKNAI IBADAH”

Kelas / Semester	Kelas VII/Ganjil - 2022/2023
Topik / Tema	Memaknai Ibadah
Aspek Perkembangan	Landasan Hidup Religius
Capaian Layanan	Mengaitkan nilai nilai agama yang telah dipelajari dengan aktivitas sehari hari.
Fase	D
Bidang	Pribadai

MEMAKNAI IBADAH

Ibadah: adalah sebuah istilah yang mencakup seluruh aktivitas yang disukai dan diridhai Allah dan mendapat ridha-Nya, baik berupa perkataan atau perbuatan yang diperintahkan dan dianjurkan oleh Allah untuk dilaksanakan. Baik perbuatan jasmaniah seperti shalat, zakat dan haji, ataupun perbuatan batiniyah seperti mencintai Allah dan Rasul-Nya, takut kepada Allah, tawakkal, meminta pertolongan kepada-Nya, dan lain sebagainya.

Bentuk-bentuk Ibadah

Termasuk dalam rahmat Allah kepada hamba-hamba-Nya adalah memperbanyak baginya jenis-jenis ibadah. Antara lain:

Ibadah hati: mencintai Allah, takut padanya, bertawakkal kepadanya. Ini termasuk ibadah yang paling mulia dan utama.

Ibadah fisik: Diantaranya ibadah yang dilakukan dengan lidah, seperti dzikrullah, membaca al-Qur'an, dan berkata baik. Ada pula ibadah yang terkait dengan anggota fisik lainnya, seperti wudhu, puasa, shalat, menghindari gangguan di jalan.

Ibadah lewat harta: seperti zakat, sedekah, infaq dalam aspek-aspek kebaikan.

IBADAH DALAM SELURUH DIMENSI KEHIDUPAN

Ibadah meliputi segala bentuk perbuatan seorang mukmin, yang dilakukan dalam rangka mendekatkan diri kepada Allah. Dalam Islam, ibadah tidak terbatas pada ibadah ritual dan simbolis saja seperti shalat, puasa dan lain sebagainya. Namun, semua amal perbuatan yang bermanfaat dengan niat tulus dan maksud benar sudah termasuk ibadah yang mendapatkan pahala. Maka apabila seseorang makan, minum, atau bahkan tidur sekalipun, namun diniatkan untuk meningkatkan ketakwaan dan ketaatan kepada Allah, maka semua itu sama dengan ibadah lainnya yang mendapatkan pahala. Dengan demikian, semua perbuatan seorang Muslim bernilai ibadah kepada Allah ﷻ.

Seseorang makan dengan tujuan untuk menguatkan diri agar taat kepada Allah, maka makannya menjadi ibadah. Atau dia menikah dengan tujuan agar bisa menjaga dirinya dari kemaksiatan, maka nikahnya pun menjadi ibadah. Dengan demikian, apa pun yang dilakukan seorang Muslim, mulai dari berdagang, bekerja di kantor, dan mencari nafkah merupakan ibadah. Mencari ilmu, melakukan penelitian, dan penemuan ilmiah merupakan ibadah. Seorang perempuan yang menjaga kehormatan suaminya, merawat dan mendidik anak-anaknya, serta memelihara rumahnya juga ibadah. Pun demikian, pekerjaan apa pun yang dilakukan seorang perempuan termasuk ibadah, selama dibarengi dengan niat dan tujuan yang benar.

Allah ﷻ berfirman, “Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku. Aku tidak menghendaki rezeki sedikit pun dari mereka dan aku tidak menghendaki supaya mereka memberi-Ku makan. Sesungguhnya Allah Dialah Maha pemberi rezeki yang mempunyai kekuatan lagi sangat kokoh.” (Adz-Dzariyat: 56-58)

Allah ﷻ memberitahukan bahwa hikmah di balik penciptaan manusia dan jin adalah untuk beribadah kepada-Nya. Allah tidak membutuhkan ibadah manusia dan jin, tapi merekalah yang membutuhkan ibadah itu karena manusia dan jin yang membutuhkan Allah.

Apabila seorang manusia mengingkari tujuan penciptaan itu dan terlena dengan kehidupan dunia dan kenikmatannya tanpa mengingat hikmah Tuhan di balik penciptaannya, maka manusia itu tidak berbeda dengan makhluk lainnya yang ada di muka bumi ini. Hewan dan binatang hanya makan dan bermain-main, tapi hewan tidak akan diperhitungkan di akhirat kelak. Ini berbeda dengan manusia yang semua perbuatannya akan diperhitungkan. Allah ﷻ berfirman, “Dan orang-orang kafir bersenang-senang (di dunia) dan mereka makan seperti makannya binatang. Dan jahannam adalah tempat tinggal mereka.” (Muhammad: 12)

Akhirnya mereka tak ubahnya binatang. Karena tindak-tanduk dan tujuan hidup mereka bagaikan hewan. Hal yang membedakan manusia dengan hewan adalah bahwa amal perbuatan manusia akan diperhitungkan di akhirat kelak, karena manusia mempunyai akal yang bisa memahami berbagai hal. Berbeda dengan hewan yang tidak mempunyai akal.

Sumber :

<https://imuslimguide.com/id/faith/7>

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Bimbingan dan Konseling

A. Identitas Siswa

Nama siswa :
Kelas :
Hari/tanggal :
Judul materi layanan :
Tujuan :
Pemberi materi :

B. Bahan, alat dan metode

1. Bahan dan alat : Kertas/buku, pena dan HP (Android)

2. Metode : Offline

C. Kegiatan/ latihan pemahaman peserta didik terhadap materi layanan

Kegiatan Pertemuan 1

1. Bagaimana pemahaman Ananda terhadap Materi yang disampaikan Guru BK? Jawab :

.....
.....
.....

2. Analisis faktor internal dan faktor eksternal yang sudah disampaikan oleh Guru BK, jelaskan berdasarkan pengalaman Ananda selama ini? Jawab :

.....
.....
.....

3. Buatlah Kesimpulan dari Materi yang sudah disampaikan oleh Guru BK? Jawab :

.....
.....
.....

Angket Evaluasi Hasil Layanan Bimbingan Klasikal

Identitas :

Nama Peserta Didik :

Kelas :

NO.	PERNYATAAN	SKOR			
		1	2	3	4
1	Saya memahami dengan baik tujuan yang diharapkan dari materi yang disampaikan Guru BK				
2	Saya memperoleh banyak pengetahuan dan informasi dari materi materi yang disampaikan Guru BK				
3	Saya menyadari pentingnya bersikap sesuai dengan materi yang disampaikan Guru BK				
4	Saya meyakini diri akan lebih baik, apabila bersikap sesuai dengan materi yang disampaikan Guru BK				
5	Saya dapat mengembangkan perilaku yang lebih positif setelah mendapatkan materi yang disampaikan Guru BK				
6	Saya dapat mengubah perilaku sehingga kehidupan saya menjadi lebih baik				
Total Skor					

Keterangan :

1. Skor minimal yang dicapai adalah $1 \times 6 = 6$, dan skor tertinggi adalah $4 \times 6 = 24$
2. Kategori hasil :
 - a. Sangat baik = 21 – 24
 - b. Baik = 17 – 20
 - c. Cukup = 13 – 16
 - d. Kurang = < 12

Peserta Didik

.....

KOP

RPL INSPIRATIF BIMBINGAN KLASIKAL

IDENTITAS			
Kelas / Semester	Kelas VII/Ganjil - 2022/2023	Bidang	Pribadi
Topik / Tema	Memaknai Ibadah	Waktu Layanan	2 X Pertemuan 40 Menit
Aspek Perkembangan	Landasan Hidup Religius		
Capaian Layanan	Menaikkan nilai nilai agama yang telah dipelajari dengan aktivitas sehari hari.		
Fase	D		
Materi Layanan	Memaknai Ibadah		
LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN			
Model Layanan	Langkah-langkah kegiatan:		
Contextual Teaching and Learning	Tahap Awal		
Metode Layanan	1. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menyapa peserta didik dengan kalimat yang membuat bersemangat 2. Pada tahap ini juga diikuti dengan proses ice breaking/ games sederhana 3. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menyampaikan tentang tujuan-tujuan khusus yang akan dicapai 4. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menjelaskan langkah-langkah kegiatan, tugas dan tanggung jawab peserta didik 5. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor memberikan penjelasan tentang topik yang akan dibicarakan 6. Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menanyakan kesiapan peserta didik melaksanakan kegiatan dan memulai ketahap inti		
Student Teams-Achievment Divisio			
Alat	Tahap Proses		
Kertas Kuis	1. Membentuk kelompok yang anggotanya maksimal 4 orang secara heterogen (campuran menurut prestasi, jenis kelamin, suku, dll) 2. Guru menyajikan materi layanan 3. Guru memberi tugas kepada kelompok untuk dikerjakan oleh anggota-anggota kelompok lalu diberikan kuis 4. peserta didik yang sudah mengerti membantu menjelaskan pada anggota lainnya sampai semua anggota dalam kelompok itu mengerti 5. peserta didik menjawab kuis tanpa mendapat bantuan		
Media	Tahap Penutupan		
Power Point, Flip Chart, Papan Permainan	1. Peserta didik secara acak diberikan kesempatan menyimpulkan hasil kegiatan 2. Peserta didik merefleksikan kegiatan dengan mengungkapkan kesannya mengenai kegiatan klasikal yang dilakukan secara lisan 3. Guru BK memberi ulasan secara garis besar mengenai topik yang dibahas dan menyebutkan kegiatan mendatang 4. Guru BK mengajak peserta didik bersyukur dan berdoa serta mengakhiri kegiatan dengan mengucapkan salam		

PENILAIAN	
Penilaian Proses	1. Menanyakan manfaat yang diperoleh peserta didik setelah kegiatan 2. Menanyakan perubahan kondisi emosi peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran 3. Menanyakan ketepatan media digunakan dalam layanan kepada peserta didik 4. Menanyakan ketepatan metode yang digunakan dalam layanan kepada peserta didik
Penilaian Hasil	Memberikan asesmen diakhir pertemuan dan membandingkan asesmen diawal pertemuan apakah terjadi penurunan gejala masalah atau peningkatan capaian tugas perkembangan setelah layanan dilakukan

Mengetahui,
Kepala Sekolah

KABUPATEN/KOTA, 2022
Guru Bimbingan Konseling

NAMA
NIP.

NAMA
NIP.